

**PERGESERAN FUNGSI URANG AMPEK JINNIH  
DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT  
DI KENEGARIAN PAGARUYUNG  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik untuk*

*Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**WIDYA ELIZA**

**NIM/ TM : 1302148/ 2013**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pergeseran Fungsi Urang Ampek Jinnih Dalam  
Kehidupan Sosial Masyarakat Dikenagarian  
Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar

Nama : Widya Eliza

TM/NIM : 2013/1302148

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2017

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si**  
NIP. 19600202 198403 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Isnarni, M.Pd, M.A**  
NIP. 196107011987032000

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu 16 Agustus 2017 pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

**Pergeseran Fungsi Urang Ampek Jinnih Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat  
Dikenagarian Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Widya Eliza  
TM/NIM : 2013/1302148  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2017

### Tim Penguji

Nama :

Tanda Tangan :

Ketua : Dr. Maria Montessori, M. Ed, M.Si

Sekretaris : Dr. Isnarmi, M. Pd, M. A

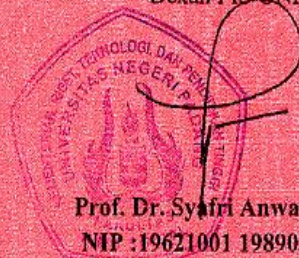
Anggota : Dr. Fatmariza, M. Hum

Anggota : Dr. Akmal, S.H, M. Si

Anggota : Drs. Nurman, M. Si



Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP : 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widya Eliza  
TM/NIM : 2013/1302148  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 5 Agustus 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “**Pergeseran fungsi urang ampek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat dikedagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar**” Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2017

Saya yang menyatakan



*Widya Eliza*  
Widya Eliza  
2013/1302148



*Dunia ini bagaikan samudra tempat banyak ciptaan- ciptaan Nya yang tenggelam. Maka jelajahilah dunia ini dengan menyebut nama Allah. Jadikan ketakutanmu pada Allah sebagai kapal-kapal yang menyelamatkanmu. Kembangkanlah keimanan sebagai layarmu, logika sebagai pendayung kapalmu, ilmu pengetahuan sebagai nahkoda perjalananmu dan kesabaran sebagai jangkar dalam setiap badai cobaan*

*(Ali bin Abi Thalib ra)*

*Sembah sujud serta rasa syukur kuhanturkan kepada Mu ya Rabb. Betapa banyak nikmat yang tak terhitung yang Engkau berikan kepadaku ya Allah. Terima kasih atas tetesan keringat, air mata, hembusan nafas, semangat kerja keras, dan rasa sabar yang Engkau berikan kepadaku ya Allah. Terimakasih untuk setiap proses yang Engkau berikan dan alhamdulillah akhirnya aku bisa masuk ke salah satu gerbang kebahagiaan yang telah Engkau persiapkan. Salawat dan salam kuhadiahkan kepada junjunganku nabi besar Muhammad SAW.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang luar biasa dan istimewa yang telah hadir dihidupku.....*

*Terima kasih untuk kedua orangtua terhebat yang telah hadir dihidupku ama tercinta Afrida dan Apa tercinta Alizar . Terimakasih untuk setiap do'a dalam setiap sujud panjangmu, terima kasih untuk setiap pelajaran hidup yang berharga, terimakasih untuk rasa cinta yang tak pernah habisnya untukku. karya sederhana ini kupersembahkan kepada papa dan mama tercinta, mungkin lembaran-lembaran kertas ini takkan mampu*

*membalas rasa cinta dan pengorbananmu selama ini, tapi karya sederhana ini menjadi langkah awal untuk membahagiakanmu papa dan mama tercinta....*

*Terimakasih untuk orang-orang tercinta adikku tersayang rahmad Afandi dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu ada dalam setiap tangis dan kebahagiaanku. Terima kasih telah menjadi motivator dan inspirator. Motivasi yang diberikan selalu menjadi semangatku dan membuatku menggebu-gebu ingin mewujudkan mimpi. Terimakasih juga telah memberikan kebahagiaan, doa, semangat yang luar biasa, dan hiburan kecil dari kalian yang membuatku terus semangat dan tidak berputus asa dalam menyelesaikan karya sederhana ini.*

*Terimakasih untuk sahabat bellafun ( Zalya, Legi, Unang, Kak wiwi, Fera, Vivi, Uut) nan indak lapuak dek hujan indak lakang dek paneh nan indak tagantikan kasalamonyo yang selalu membantu dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga sahabat Idunks ( Tika, Tia, Catur, Kak Rindy, Egit, Kojik, Amri, Agung, Diki, Doni ) serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, teman diskusi, terimakasih untuk selalu memotivasiku ketika semangat mulai luntur, terimakasih untuk setiap perhatian-perhatian kecil yang kau berikan dan banyak hal-hal indah lainnya yang kau berikan kepadaku.*

*Terimakasih untuk Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si dan Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A yang telah membimbing dan memberi semangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini.*

*Sekian persembahan dari saya mohon maaf apabila nama-nama di atas tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga harapan, impian dan cita-cita kita bisa terwujud.... amin ya rabbal'alamin..*



*Widya eliza*

*1302148/2013*

## ABSTRAK

**Widya eliza : 1302148/2013. Pergeseran fungsi urang ampek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat dikedagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran urang ampek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat di kenagarian Pagaruyung, kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif etnografis yaitu penelitian yang meneliti tentang kelompok-kelompok budaya atau adat tertentu. Penelitian ini dilakukan di kenagarian Pagaruyung, kabupaten tanah datar. Informan penelitian mulai dari perangkat KAN, urang ampek jinnih/ tokoh adat, tokoh masyarakat, kaum/anak kemenakan. Teknik mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terjadinya pergeseran fungsi urang ampek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat dikedagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah datar dalam pelaksanaannya sebagai pengayom dalam kaum, sebagai pengambil keputusan dalam kaum dan sebagai contoh teladan dalam kaum, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya : kurangnya komunikasi antara urang ampek jinnih dengan kaum, kurangnya pengkaderan urang ampek jinnih kepada anak kemenakan yang akan menjadi pewaris dan kurangnya pemahaman urang ampek jinnih akan fungsi yang diembannya.

Tanggapan masyarakat terhadap pergeseran fungsi urang ampek jinnih ini netral tidak menyalahkan urang ampek jinnih maupun kaum atau anak kemenakan. Oleh karena itu seluruh lini baik urang ampek jinnih, anak kemenakan dan seluruh kaum saling memperbaiki dan menata kembali hal-hal yang sudah mulai bergeser sesuai dengan perubahan zaman agar keberadaan urang ampek jinnih bisa dirasakan seutuhnya lagi.

Kata kunci : *kaum, urang ampek jinnih*

## ABSTRACT

**Widya Eliza (2013): " The shift of funch on urang ampek jinnih in social life in the village of agaruyung, Tanah Datar Regency".**

This research to describe the shif of “ urang ampek jinnih “ in social live in the village of Pagaruyung, Tanah Datar regency. This kind of research is qualitative ethnographic. It is researching the groups of culture or certain custom. This researching did in the village of pagaruyung, tamah datarregency. The informants are device of KAN, urang ampek jinnih or figure of costum, the society and nephews. The technique of collecting data are observation, interview, and documentation. Technique of analysis data are reductionof data, presentation of data, and verification. Meanwhile validity of data through source of triangulation technique.

From this research found that the shift of function urang ampek jinnih in social life in the village of pagaruyung, tanah datar regency as quard in kaum, the decision maker, people who respect in caum, caused : less communication between urang ampek jinnih with kaum, less of regeneration urang ampek jinnihto child, nephew who become the heirs and less of understanding urang ampek jinnih that their responsibility.

The respons of society to shift of function urang ampek jinnih in netral, they don't judge urang ampek jinnih and kaum. Therefore all of the lini are repairing each other and organizie something that has move in this era. Researcher hope that urang ampek jinnih completely existence in the village of pagaruyung, tanah datar regency.

Keywords: *kaum, urang ampek jinnih*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirrabil'alamin*, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pergeseran Fungsi Urang Ampek Jinnih Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat di Kenagarian Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar**”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum, Dr. Akmal , SH., M.Si, serta Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kerapatan Adat Nagari Pagaruyung, Tokoh Adat/Urang Ampek Jinnih, Tokoh Masyarakat, dan masyarakat Nagari Pagaruyung yang menjadi informan dalam penelitian ini yang telah memberi keterangan dan informasi.
10. Kedua orang tua, Ayahku Tercinta Alizar, Ibuku Tersayang Afrida, buat adikku Rahmad Afandy serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materil maupun do'a kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seangkatan penulis PPKN 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perjuangan yang sama kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
12. Khusus pada sahabat seperjuang saya Bellafun *nan indak lapuak dek hujan indak lakang dek paneh* ( Zalya, Legi, Unang, Kak wiwi, Fera, Vivi, Uut) yang selalu membantu dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga pada sahabat Idunks ( Tika, Tia, Catur, Kak Rindy, Egit, Kojik, Amri, Agung, Diki, Doni ).
13. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori</b> .....	9
1. Kepemimpinan Dalam Masyarakat.....	9
2. Kepemimpinan Dalam Masyarakat Minangkabau.....	15
3. Fungsi Urang Ampek Jinnih dalam Budaya Adat Minangkabau .....	18
<b>B. Kerangka Konseptual</b> .....	30
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	32

D. Jenis dan Sumber data.....	33
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	38

#### **BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Temuan Umum Penelitian.....</b>	<b>39</b>
1. Letak dan Batas Wilayah Nagari Pagaruyung .....	39
2. Keadaan Penduduk.....	40
3. Mata Pencaharian.....	41
4. Pendidikan.....	42
5. Agama .....	42
<b>B. Temuan Khusus Penelitian.....</b>	<b>43</b>
1. Pergeseran fungsi Urang Ampek Jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat di kenagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar.....	43
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran fungsi Urang Ampek Jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat di kenagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar.....	58
3. Tanggapan masyarakat terhadap pergeseran fungsi Urang Ampek Jinnih di Kenagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar.....	61
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>64</b>

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Fungsi Urang Ampek Jinnih .....	4
Tabel 2 : Informan Penelitian .....	33
Tabel 3 : Nama Jorong dan jumlah urang ampek jinnih di Nagari Pagaruyung .....	40
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Nagari Pagaruyuang .....	40
Tabel 5 : Mata pencaharian penduduk Nagari Pagaruyung .....	41
Tabel 6 : Tingkat Pendidikan Nagari Pagaruyuang .....	42
Tabel 7 : Kasus sengketa yang terdaftar di KAN Pagaruyung .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	75
Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data Dari Fakultas Ilmu Sosial .....	77
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial .....	78
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar..	79
Lampiran5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kantor Wali Nagari Pagaruyung .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki peranan yang sangat penting sebagai panutan atau suri teladan dalam kehidupan bermasyarakat. Pemimpin juga merupakan salah satu faktor penentu dalam sebuah organisasi yang menjadi unsur tertinggi dalam hirarki organisasi tersebut. Faktor kepemimpinan ini juga berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, dimana kemajuan suatu masyarakat ditentukan oleh faktor kepemimpinan. Seorang pemimpin bertindak sebagai motivator atau menggerakkan sumber daya manusia dan memanfaatkan berbagai alat dan sumber untuk mencapai tujuan.

Masyarakat Indonesia merupakan kumpulan dari persekutuan-persekutuan yang berada dalam hukum adat yang terdiri dari dusun, desa, dan nagari, yang mana dalam persekutuan ini terdapat orang-orang yang berkuasa, dan diantara sesama anggotanya memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya.

Salah satu masyarakat hukum adat yang berada di Indonesia adalah masyarakat hukum adat Minangkabau. Dalam sebuah nagari di Minangkabau terdapat beberapa suku, yang masing-masing suku tersebut memiliki seorang pemimpin. Dari perspektif adat Minangkabau, posisi pemimpin di nagari Minangkabau adalah orang yang didahulukan selangkah dan ditinggikan

seranting. Tidak jauh jarak antara pemimpin dan yang dipimpin., Artinya pemimpin di Minang dekat dengan kaum (masyarakat) yang dipimpinnya. Pemimpin di Minangkabau secara adat disebut ninik mamak pemangku adat, yang terbagi ke dalam orang ampek jinnih, yaitu penghulu, manti, malin dan dubalang ( Menurut Sayuti dalam bukunya tau jo nan ampek ). Masing-masing bagian dalam kepemimpinan *Urang ampek jinnih* tersebut mempunyai fungsi dan peranan dalam pelaksanaan adat Minangkabau, dalam istilahnya *pai tampek batanyo, pulang bakeh babarito* yakni penghulu (tagak di pintu adat), manti (tagak di pintu susah), malin tagak di pintu agama dan dubalang/ hulu balang (tagak di pintu mati).

Fungsi *urang ampek jinnih* tersebut, yang mana pengulu berfungsi sebagai orang yang memegang peran dalam adat dan mengayomi anak kemenakan dalam kaum dan adatnya, manti sebagai cendikiawan atau orang pintar dan arif bijaksana berperan membantu pengulu secara administrasi adat dalam kaumnya, begitu juga dengan malin yang mengatur dan mengurus masalah keagamaan, dan yang terakhir dubalang yang berfungsi sebagai aparat pengamanan. Dalam istilah minangkabau *pangulu nan babudi, manti nan Baraka, dubalang nan tau mungkin jo patuik, malin nan tau bailemu*.

Kenegarian pagaruyung sebagai bagian dari masyarakat Minangkabau juga memiliki *urang ampek jinnih* yang akan melaksanakan fungsinya

masing-masing. Di Nagari pagaruyung terdiri dari 7 jorong, 36 suku dan 128 *urang ampek jinnih*.

Dari wawancara yang dilakukan dengan Dt Bijayo selaku penghulu di suku Tapi selo menurut beliau fungsi urang ampek jinnih di kenegarian pagaruyung masih berjalan namun tidak seperti yang dahulunya, sebagai seorang pangulu terkadang kurang memperhatikan anak kemenakannya yang menjadi tanggung jawabnya. Terkadang urang ampek jinnih lebih mendahulukan urusan pribadi dari pada urusan kaumnya karena kesibukan yang ia miliki sehingga mulai sulit untuk berkumpul dengan anak kemenakannya.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan bapak Mulyadi selaku tokoh masyarakat, saat ini penentuan urang ampek jinnih kurang melihat dimana kemampuan yang dimilikinya, misalkan saja malin yang seharusnya pintar dalam ilmu agama namun hanya memiliki ilmu agama yang tidak jauh beda dengan anggota kaumnya, sehingga sulit baginya untuk melaksanakan fungsi sebagai urang ampek jinnih.

Wawancara awal juga dilakukan dengan tika selaku anak kemenakan, ia tidak mengetahui siapa urang ampek jinnih didalam kaumnya sendiri. Dengan begitu pengetahuan generasi muda tentang urang ampek jinnih

sangatlah minim sekali, sehingga bagaimana ia akan menghormati pemimpin jika tidak mengenal siapa pemimpin dalam kaumnya.

Table I fungsi urang ampek jinnih

Urang ampek jinnih	Fungsi semestinya	Sekarang
Penghulu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab keluar dan kedalam suku atau kampung dalam membimbing anak kemenakan.</li> <li>• Karena kato pangulu kato pusako tagak dipintu bana, maka penghulu bertugas menghukum adil berkata benar.</li> <li>• Mengkondisikan dan mengkomunikasikan segala hal yang akan diambil keputusan kepada seluruh perangkat suku atau kampung.</li> <li>• Berwenang menunjuk perangkatnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.</li> <li>• Menjaga anak kemenakan dan harta pusaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang memperhatikan anak kemenakan dan kecenderungan lebih kepada keluarga inti.</li> </ul>
Manti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab membantu penghulu dibidang kesekretariatan dan administrasi secara internal</li> <li>• Karena kato manti kato mufakat, maka ia bertugas menginformasikan segala keputusan atau kesepakatan yang telah diambil kepada anak kemenakan maupun penghubung antar penghulu</li> <li>• Membuat ranji paruik secara baik dan benar dan dipercaya memungut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya komunikasi dengan penghulu ataupun anak kemenakan</li> <li>• Dalam pemungutan PBB sudah tidak ada lagi</li> </ul>

	PBB terhadap anak kemenakan	
Malin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertugas merencanakan kegiatan untuk anak kemenakan agar pandai sholat, mengaji, sekolah dan berbudi baik.</li> <li>• Bertugas mengkoordinir dan mencatat anak kemenakan yang membayar zakat, infak, dan sedekah sesuai ketentuannya.</li> <li>• Bertugas menegakkan dan mengamalkan ajaran adat basandi syara', syara' basandi kitabullah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang mengajarkan ilmu agama pada anak kemenakan</li> <li>• Terkadang ilmu agama yang dimiliki malin tidak jauh beda dengan kemenakan</li> </ul>
Dubalang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab kepada penghulu di bidang keamanan dan ketertiban.</li> <li>• Karena kato dubalang kato mandareh tagak di pintu mati, maka ia berfungsi menciptakan ketertiban, kedamaian dan keamanan dalam kampung.</li> <li>• Walaupun memakai prinsip nan kareh ditakiak nan klunak disud, namun selalu menjaga prinsip santu dalam berbahasa dan sopan dalam bertindak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang disegani anak kemenakan sehingga untuk menciptakan rasa keamanan dan kedamaian sulit dilakukan.</li> </ul>

Dari beberapa uraian diatas maka peneliti merasa masalah tersebut penting untuk diteliti karena di zaman globalisasi ini sangat dibutuhkan seseorang yang bisa memimpin dan mengayomi kaumnya agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu peneliti memberi judul penelitian ini “ **Pergeseran Fungsi Urang Ampek Jinnih**

**Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Di Kenegarian Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar”.**

**B. Identifikasi masalah**

1. Urang ampek jinnih lebih mementingkan urusan pribadi dari pada urusan kaumnya sehingga sangat sulit untuk berkumpul dengan anak kemenakannya.
2. Penentuan urang ampek jinnih tidak lagi melihat dimana kemampuan yang dimilikinya
3. Kurangnya rasa hormat kemenakan terhadap urang ampek jinnih
4. kurangnya pengetahuan generasi muda tentang apa itu urang ampek jinnih

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pergeseran fungsi urang ampek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat dikanagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran fungsi urang ampek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat dikanagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaiman tanggapan masyarakat terhadap pergeseran fungsi urang ampek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat di kenegarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar ?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pergeseran fungsi urang ampek jinnih dikanagarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar ?
2. Untuk mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran fungsi urang ampek jinnih di kenegarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah datar
3. Untuk mengungkapkan tanggapan masyarakat terhadap pergeseran fungsi urang empek jinnih dalam kehidupan sosial masyarakat di kenegarian Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar

#### E. Manfaast Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai fungsi urang ampek jinnih di kenagarian pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar dan menambah wawasan mengenai ilmu dalam hukum adat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi di perpustakaan fakultas ilmu social

c. Bagi masyarakat

Untuk mengetahui pergeseran fungsi urang ampek jinnih  
dikanagarian Pagaruyung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terjadinya pergeseran fungsi urang ampek jinnih dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengayom dalam kaum, sebagai pengambil keputusan dalam kaum dan sebagai contoh teladan dalam kaum.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pergeseran fungsi urang ampek jinnih, yaitu :
  - a. Kurangnya komunikasi anatara urang ampek jinnih dengan kaum
  - b. Kurangnya pengkaderan urang ampek jinnih kepada anak kemenakan yang akan menjadi pewaris
  - c. Kurangnya pemahaman urang ampek jinnih akan fungsi yang diembannya
3. Tanggapan masyarakat terhadap pergeseran fungsi urang ampek jinnih ini netral tidak menyalahkan urang ampek jinnih maupun kaum atau anak kemenakan. Hal ini karena perubahan zaman maka fungsi urang ampek jinnih mengalami pergeseran dalam pelaksanaannya, meski sebenarnya urang ampek jinnih masih diperlukan dalam kehidupan saat sekarang ini, yang akan menjadi kontrol ditengah-tengah masyarakat adat saat sekarang. Oleh karena itu seluruh lini baik urang ampek jinnih, anak kemenakan dan seluruh kaum saling memperbaiki dan menata kembali hal-hal yang sudah mulai bergeser

sesuai dengan perubahan zaman agar keberadaan urang ampek jinnih bisa dirasakan seutuhnya lagi.

## **B. Saran**

Hal-hal yang disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Agar Kerapatan adat Nagari memberikan pelatihan dan pembinaan kepada urang ampek jinnih di bidang adat sesuai fungsinya masing – masing, untuk menambah pemahaman dan wawasannya sebagai urang ampek jinnih dan memberikan sosialisasi kepada anak kemenakan mengenai adat sehingga lebih menghargai urang ampek jinnih.
2. Kepada urang ampekk jinnih sebagai unsur kepemimpinan, hendaknya membuat wadah berkumpul anggota kaum, untuk mempererat persatuan sekaligus tempat pengkaderan dan pengajaran kepada kaum, dan saling belajar sesama urang ampek jinnih.
3. Kepada anggota kaum untuk kembali melibatkan urang ampek jinnih dalam kehidupan sehari-hari sehingga keberadaannya dapat dirasakan seutuhnya lagi

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku :

- Diradjo, Ibrahim Dt. Sanggoeno. 2012, *Tambo Alam Minangkabau* : Kristal Multimedia,Sumatra Barat
- Edision, dkk. 2010. *Tambo Minangkabau ( Budaya dan hukum adat di Minangkabau )* . Sumatra Barat : Kristal Multimedia
- Ibrahim.2012.*Tambo Alam Minangkabau (Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minangkabau)*.Padang :Penerbit Buku Alam Minangkabau.
- Idrus,Muhammad.2009.*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Perpatih Nan Tuo, Narullah. 2009, *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah, Pedoman Hidup Banagari* :LKAM Sumatra barat
- Moleong,Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- M. Sayuti. 2005, *Tau Jo Nan Ampek* . Padang Rival, veithzal, dkk. 2013. Kepemimpinan dan prilaku organisasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sitiawan, bahar agus, dkk. 2013. *Transformational leadership ( ilustrasi dibidang organisasi pendidikan )*. Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Soekanto, Soejono. 2012, *Sosiologi Suatu Pegantar* : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta